

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, peran media massa sangat penting dalam penyebaran informasi atau sebagai proses komunikasi massa yang bersifat komersil maupun sosial. Pada saat ini manusia cenderung ingin mengetahui segala sesuatu yang terjadi disekitarnya maupun yang terjadi diberbagai tempat didunia. Karena sejak lahir manusia dibekali dua hal yang paling hakiki yang menunjukkan identitasnya sebagai makhluk sosial. Pertama, selalu ingin tahu keadaan alam sekitarnya dan kedua, selalu memberitahukan keadaan dirinya, terutama pengalamannya yang baru dan sangat berkesan pada dirinya sendiri

Kebutuhan informasi yang besar bagi setiap manusia, memaksa manusia untuk menciptakan suatu pembaruan terhadap alat penyampai pesan dengan kecepatan dan model yang semakin canggih. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat hingga saat ini telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia. Saat ini, sudah tidak ada lagi manusia yang bisa mengelak dari terpaan media massa baik itu media massa cetak maupun media massa elektronik.

Untuk media cetak, mereka berlomba-lomba dalam mengemas informasi dan hiburan kedalam bentuk tulisan dan gambar yang menarik, sedangkan media

elektronik kini berlomba-lomba untuk menyajikan berbagai program yang dikemas secara menarik, dan bervariasi untuk menarik perhatian masyarakat.

Televisi adalah media untuk memberikan bentuk hiburan serta sebuah informasi. Hiburan yang dimaksud adalah berupa program acara yang dikemas semenarik mungkin supaya pemirsa bisa merasa terhibur dan tertarik untuk menonton.

Pada dasarnya penonton televisi mengikuti suatu program acara infotainment ingin mengetahui tentang semua masalah yang berpengaruh pada hidup mereka. Ada banyak kejadian dalam kehidupan selebriti yang dapat di beritakan selain berita miring tentang mereka, tetapi berita positif tentang kehidupan mereka yang memberikan inspirasi kepada masyarakat luas.

Penonton menginginkan suatu program infotainment dapat menyajikan menu informasi berita selebriti yang beragam, jadi harus ada pencampuran yang tepat antara berbagai tipe atau jenis informasi berita selebriti yang di ingin ditayangkan. Silet adalah sebuah tayangan infotainment yang mengupas tuntas masalah kehidupan selebriti. Mengangkat isu-isu aktual yang sedang di bicarakan oleh masyarakat dan di kemas secara menarik.

Menurut Deddy Iskandar Muda (2003;147) perlunya seorang penyiar yang menarik dan berbakat di maksudkan agar lebih dapat menumbuhkan minat pemirsa untuk menonton. Pertimbangan ini harus selalu mendapat perhatian bagi para penyelenggara siaran infotainment di televisi.

Program infotainment merupakan program acara hiburan yang banyak diminati oleh pemirsa. Program infotainment biasanya berisi informasi seputar para selebriti atau *public figure* tentang kehidupannya. Hampir disetiap stasiun televisi mempunyai program acara infotainment. Seperti misalnya Insert (Trans TV), Silet (RCTI), KISS (indosiar), Hallo Selebriti (SCTV), Loelebay (O'Channel), dan masih banyak yang lainnya.

Program infotainment biasanya tayang pada pagi hari dan sore hari. Jam tayang ini ditentukan karena sebagian besar infotainment memfokuskan penontonnya adalah ibu rumah tangga.

Karena minat akan program infotainment dikalangan pemirsa sangat besar, RCTI sebagai salah satu televisi swasta yang jangkauan siarannya di seluruh wilayah Indonesia membuat suatu program infotainment dengan tampilan yang berbeda, yaitu dengan cara menempatkan jam tayangnya pada sore hari dengan format tampilan yang baru.

“*SILET*” disiarkan setiap hari Senin hingga Jumat pukul 17.30 – 18.30 WIB dengan *host* Feni Rose, Donna Arshinta.

Untuk penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada Feni Rose sebagai presenter program acara infotainment *Silet*. Penulis memilih Feni Rose sebagai objek penelitian karena Feni Rose adalah salah satu presenter yang memiliki ciri khas tersendiri dari cara membawakan sebuah acara dengan suara khas dia dan saat ini gaya bicara feni rose yang khas di ikuti oleh beberapa presenter yang lainnya.

Presenter adalah salah satu hal terpenting dalam suatu program, karena seorang presenter bisa menjadi citra dari suatu program acara. Banyak pemirsa yang lebih suka memilih program acara infotainment dari suatu stasiun televisi tertentu karena alasan presenternya.

Presenter yang baik dapat menumbuhkan minat menonton pada masyarakat. Memiliki daya tarik dan berbakat adalah hal terpenting yang harus dimiliki oleh seorang presenter. Artinya, mereka yang bukan saja hanya memiliki penampilan fisik yang baik, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk berimprovisasi dan menghibur.

Sebagai seorang presenter *infotainment*, Feni Rose sudah melakukannya dengan baik. Di setiap episode *Silet*, dengan suara khasnya Feni Rose selalu membawakan info seputar selebriti dengan kalimat-kalimat yang tegas dan lugas sehingga info yang dibawakan menjadi tidak biasa dan mudah untuk dimengerti.

Faktor dari seorang presenter dalam sebuah program infotainment menjadi sangat dominan. AGB Nielsen Media Research Indonesia berdasarkan Survei AGB Nielsen Media Research Indonesia, " Silet " ternyata ada di peringkat pertama acara infotainment dengan rating tertinggi dan memenangkan 3 kali berturut-turut penghargaan bergengsi ajang Panasonic Award kategori infotainment terbaik dan Feni Rose sebagai presenter infotainment terbaik. Hal ini tentunya tak lepas dari faktor Feni Rose, yang ternyata berhasil menjadi daya tarik utama " Silet ", selain informasi-informasi yang disampaikan.

Penulis berpendapat bahwa daya tarik presenter " Silet ", Feni Rose, layak untuk diteliti. Menjadi presenter, Feni Rose haruslah cermat dan komunikatif dalam menyampaikan informasi seputar selebriti agar masyarakat tidak bosan dan tidak bingung oleh informasi selebriti yang disampaikan.

Selain itu terdapat pula faktor faktor situasional yang mempengaruhi atraksi interpersonal seperti daya tarik fisik, kesamaan dan kemampuan.

Kita cenderung menyenangi orang orang yang tampan dan cantik yang banyak kesamaan dengan kita dan yang memiliki kemampuan lebih dari kita.

Atraksi fisik menyebabkan seorang presenter menjadi menarik, dan karena menarik ia memiliki daya persuasive. Kita juga tertarik kepada seorang karena adanya beberapa kesamaan antara dia dengan kita.

Karena itulah, presenter yang ingin mempengaruhi orang lain sebaiknya memulai dengan menegaskan adanya kesamaan antara dirinya dengan pemirsa. Apakah Feni Rose memiliki daya tarik ini? Penulis ingin meneliti hal tersebut.

Penulis memilih warga RW. 06 Kelapa Dua Tangerang, Sebagai subjek penelitian karena telah melakukan pra survei dan observasi sebelumnya, 8 dari 10 warga menyatakan bahwa ada ketertarikan dalam menonton tayangan " Silet " dalam diri mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana daya tarik Feni Rose sebagai presenter dalam program infotainment *Silet* di RCTI menurut warga perumahan RW 06 kelurahan Kelapa Dua kecamatan kelapa dua, Tangerang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini dimaksudkan untuk:

- Mengetahui sejauh mana daya tarik Feni Rose sebagai presenter dalam program infotainment *Silet*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis yaitu:

a. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya dibidang kepenyiaran. Dan memperbanyak referensi penelitian sebagai bahan acuan dalam memulai dan melanjutkan penelitian khususnya mengenai daya tarik seorang presenter.

b. Kegunaan secara praktis

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan yang berguna bagi stasiun televisi dalam menentukan seorang presenter untuk menimbulkan minat menonton pada khalayak.

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

1.2 Rumusan masalah

1.3 Tujuan penelitian

1.4 Manfaat penelitian

1.5 Sistematika penulisan

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi

2.2 Komunikasi Massa

2.3 Media Massa

2.4 Televisi

2.5 Program Acara Televisi

2.6 Program Infotainment

2.7 Presenter

2.8 Daya Tarik

2.9 Operasional variablel

2.10 Kerangka pemikiran

3. BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

3.2 Populasi dan sampel

3.3 Bahan penelitian dan unit analisis

3.4 Teknik pengumpulan data

3.5 Reliabilitas dan validitas alat ukur

3.6 Teknik analisis data

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Subjek penelitian

4.2 Hasil penelitian

4.3 Pembahasan

5. BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran